

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini tidak dapat dipisahkan dari berbagai aspek kehidupan. Pemanfaatannya yang semakin luas di berbagai instansi turut mendukung efisiensi dan efektivitas kerja organisasi. Meskipun demikian, implementasi teknologi informasi tidak selalu berjalan lancar. Salah satu kendala yang sering dihadapi adalah keengganan pengguna dalam menerima atau menggunakan sistem yang tersedia, yang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kurangnya pemahaman, keterbatasan kemampuan, atau resistensi terhadap perubahan.

Rekam medis merupakan dokumen yang berisikan tentang data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan serta pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Sedangkan, Rekam Medis Elektronik (RME) merupakan rekam medis yang dibuat menggunakan sistem elektronik yang diperuntukkan bagi penyelenggara rekam medis (Kemenkes RI, 2022).

Pada PERMENKES No. 24 tahun 2022 telah mewajibkan seluruh fasilitas pelayanan kesehatan termasuk rumah sakit untuk menerapkan rekam medis elektronik. Penyelenggaraan Rekam Medis Elektronik dapat berupa Sistem Elektronik yang dikembangkan oleh Kementerian Kesehatan, Fasilitas Pelayanan Kesehatan sendiri, atau Penyelenggara Sistem Elektronik melalui kerja sama (vendor).

Penelitian yang dilakukan oleh Landang *et al.*, (2023) di RS Bhayangkara Denpasar, menunjukkan dalam implementasi RME sistem telah digunakan secara luas oleh tenaga kesehatan, meskipun sebagian besar indikator penggunaan sistem seperti kualitas informasi, kepuasan informasi, dan harapan kinerja mendapat penilaian baik, masih terdapat keluhan dari pengguna terkait kecepatan akses dan ketepatan informasi yang dihasilkan. Selain itu, pada penelitian yang dilakukan oleh Darmawan *et al.*, (2024) di RSUD Pasirian Lumajang juga mengungkapkan bahwa implementasi SIMRS belum optimal akibat keterbatasan infrastruktur seperti komputer dan jaringan, serta masih digunakannya metode pencatatan manual di beberapa unit pelayanan. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas dan kemanfaatan informasi yang dihasilkan sistem belum sesuai dengan ekspektasi pengguna.

RSUD Bhakti Dharma Husada merupakan Rumah sakit yang telah menerapkan Rekam Medis Elektronik secara *hybrid*, dengan menggunakan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) bernama Hints. Hints merupakan RME yang dikembangkan oleh Rumah Sakit yang bekerja sama dengan vendor. Penerapan RME ini diharapkan dapat membantu tenaga kesehatan dalam mengelola suatu data informasi yang diperlukan.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan peneliti mengenai tingkat keberhasilan penggunaan RME terhadap petugas rekam medis di RSUD Bhakti Dharma Husada, ditemukan beberapa kendala dalam penerapan RME di RSUD Bhakti Dharma Husada. Seperti, ketidakonsistenan laporan register di unit rawat jalan yang berdampak pada ketidakkakuratan informasi, serta gangguan jaringan yang memengaruhi ekspektasi dan kepuasan pengguna. Selain itu, sistem RME

Hints masih memiliki keterbatasan fitur, seperti tidak tersedianya fasilitas tanda tangan digital, sehingga masih diperlukan tanda tangan basah. Respons vendor yang kurang sigap dalam menanggapi permasalahan juga menjadi hambatan tersendiri. Hal ini memengaruhi kepuasan penggunaan serta ekspektasi petugas dalam menggunakan RME.

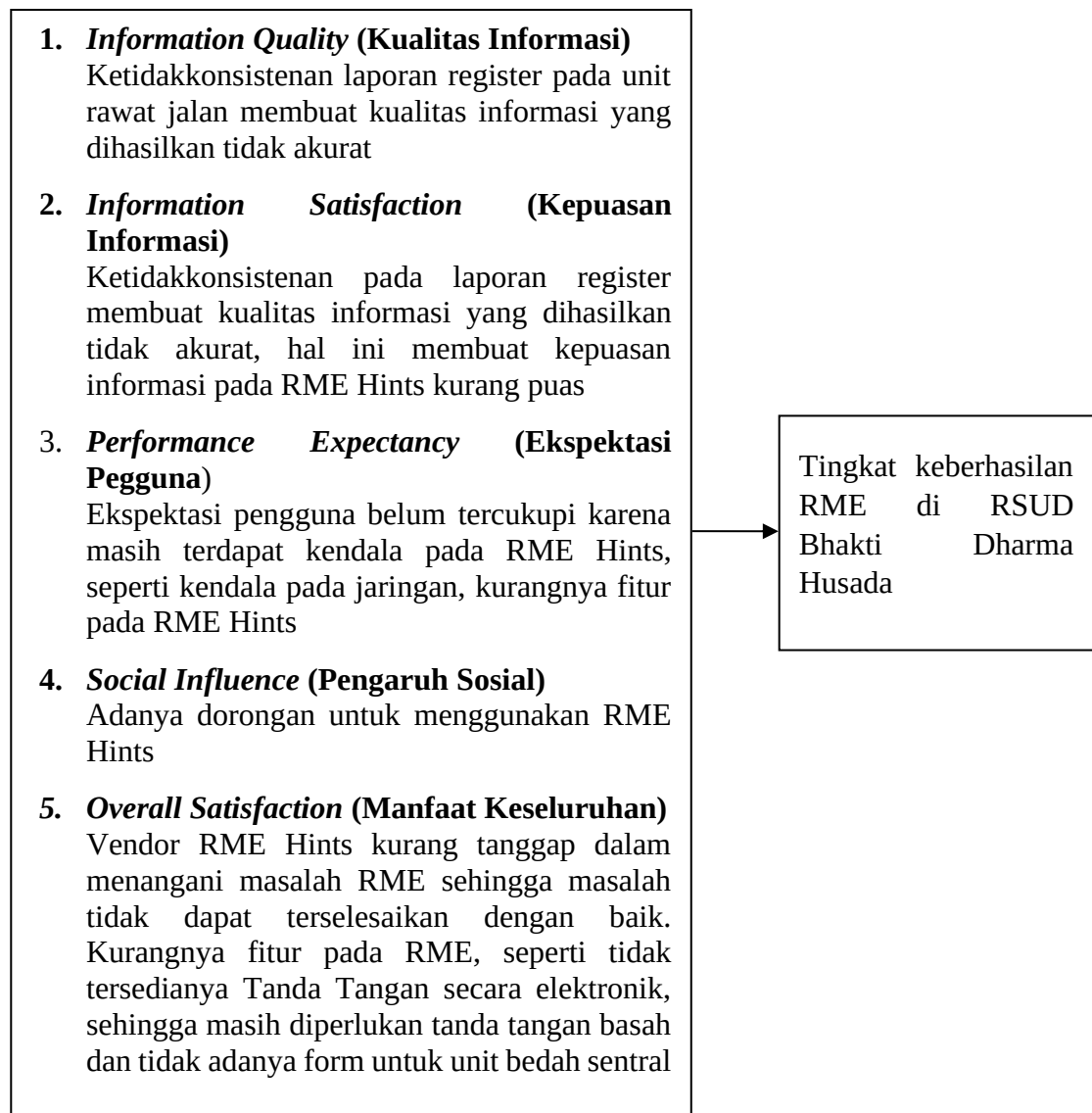
Dari uraian permasalahan di atas, maka tingkat keberhasilan terhadap penggunaan RME di RSUD Bhakti Dharma Husada dapat diukur dengan teori *Model For Mandatory Use of Software Technologies* (MMUST) yang dikemukakan oleh Chang e Koh *et al.*, (2010). Teori ini merupakan modifikasi dari beberapa teori terdahulu dengan menggabungkan beberapa variabel guna menganalisis atau menilai kesuksesan suatu sistem informasi. Teori MMUST dipilih karena teori ini cocok digunakan untuk pengembangan RME yang sifatnya *mandatory*. *Mandatory* dapat diartikan bahwa pengguna wajib menggunakan RME. Hal ini sesuai dengan kondisi pengembangan RME di RSUD Bhakti Dharma Husada.

Selain itu, teori MMUST memiliki 8 variabel yaitu, yaitu *Information Quality*, *Social Influence*, *Information Satisfaction*, *Performance Expectancy*, *Attitude*, *Use*, *Overall Satisfaction*, dan *Net Benefit*. Dengan ini peneliti menilai bahwa seluruh variabel diteliti guna mengidentifikasi tingkat keberhasilan penerapan RME di RSUD Bhakti Dharma Husada.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Gambaran Implementasi rekam medis elektronik

menggunakan metode *Model For Mandatory Use of Software Technologies* (MMUST) di RSUD Bhakti Dharma Husada”

1.2 Identifikasi Penyebab Masalah



Gambar 1. 1 Identifikasi Penyebab Masalah

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi penyebab masalah di atas, maka dalam penelitian ini peneliti ingin mengidentifikasi tingkat keberhasilan RME menggunakan metode

MMUST yang memfokuskan pada seluruh variabel MMUST guna mengetahui tingkat keberhasilan penggunaan RME di RSUD Bhakti Dharma Husada.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut “Bagaimana tingkat keberhasilan penerapan rekam medis elektronik diukur menggunakan metode *Model For Mandatory Use of Software Technologies* (MMUST) di RSUD Bhakti Dharma Husada?”

1.5 Tujuan

1.5.1 Tujuan Umum

Memberikan gambaran tingkat keberhasilan dalam penerapan Rekam Medis Elektronik dengan metode MMUST di RSUD Bhakti Dharma Husada.

1.5.2 Tujuan Khusus

1. Memberikan gambaran pada *Information Quality* (kualitas informasi) dari RME
2. Memberikan gambaran pada *Information Satisfaction* (kepuasan informasi) dari RME
3. Memberikan gambaran pada *Performance Expectancy* (ekspektasi pengguna) dari RME
4. Memberikan gambaran pada *Social Influence* (pengaruh sosial) dalam penggunaan RME
5. Memberikan gambaran pada *Overall Satisfaction* (kepuasan penggunaan) RME secara keseluruhan

6. Memberikan gambaran pada *Attitude* (sikap) pengguna dalam penggunaan RME
7. Memberikan gambaran pada *Use* (penggunaan) RME
8. Memberikan gambaran pada *Net Benefit* (manfaat keseluruhan) dari penggunaan RME

1.6 Manfaat

1.6.1 Manfaat Bagi Peneliti

Menambah wawasan serta pengetahuan peneliti terkait permasalahan pada objek penelitian khususnya dapat menganalisis tingkat keberhasilan penerapan RME dengan metode MMUST.

1.6.2 Manfaat Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan masukan bagi rumah sakit dalam pengembangan lebih lanjut terkait penerapan RME serta dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan dan menjaga kualitas pelayanan khususnya pada penggunaan rekam medis elektronik.

1.6.3 Manfaat Bagi STIKES Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo

Sebagai bahan referensi serta kajian pustaka mengenai analisis tingkat keberhasilan dalam penerapan RME menggunakan metode MMUST di RSUD Bhakti Dharma Husada. Selain itu, dapat digunakan sebagai bahan bacaan bagi para mahasiswa guna meningkatkan kualitas mutu pembelajaran yang berkaitan dengan sistem teknologi khususnya rekam medis elektronik.